

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa strategi branding sekolah yang dapat meningkatkan animo siswa dan awerness masyarakat antara lain:

1. Meningkatkan manajemen mutu baik akreditasi sekolah maupun manajemen mutu .
2. Meningkatkan kualitas learning output dan learning outcome, seperti meningkatkan prestasi siswa, guru, sekolah, serta alumni.
3. Membuat jargon, ‘tagline’, ataupun slogan yang menarik kemudian direalisasikan dengan program-program sekolah.
4. Mengembangkan program unggulan yang menjadi ciri khas sekolah.
5. Menyelenggarakan program-program pendukung visi-misi sekolah;
6. Menyelenggarakan program penjangkaran peserta didik baru sekaligus ajang promosi;
7. Meningkatkan pelayanan prima pendidik maupun tenaga Pendidikan;
8. Menjalin kerjasama sekolah dengan masyarakat, sesama sekolah, maupun instansi lain;
9. Meningkatkan nilai jual sekolah melalui intensitas unggahan setiap acara sekolah di media online maupun offline. Hal-hal yang harus dihindari dalam mempromosikan branding sekolah antara lain: menonjolkan ‘merek’ atau brand yang tidak sesuai dengan yang dimiliki sekolah atau tidak sesuai dengan ‘kebutuhan pasar’; penggunaan nama/visual brand yang biasa apalagi menjiplak ide dari sekolah lain; promosi satuan pendidikan yang gencar tanpa diimbangi peningkatan kualitas sekolah yang dipromosikan.

5.2 Saran

Selama melakukan kegiatan magang di LPK Atma Luhur Pangkalpinang, ada beberapa saran yang akan saya sampaikan untuk semua pihak agar kegiatan magang ini dapat berjalan lebih baik untuk kedepannya. Berikut adalah saran-saran yang sudah dirangkum dalam kegiatan magang kerja ini:

a. Saran Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa lebih dapat mematangkan mempersiapkan dirinya untuk mengikuti kegiatan magang
2. Mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang diberikan saat magang dengan baik, penuh tanggung jawab dan kreatif.
3. Mahasiswa diharapkan bisa berkomunikasi dengan baik agar tercipta keakraban di tempat magang dan upaya menjalin keharmonisan selama mengikuti kegiatan magang.
4. Mahasiswa mampu menjadikan pengalaman magang ini sebagai bekal atau ilmu yang berguna saat memasuki dunia kerja nantinya.
5. Mahasiswa diharapkan menjaga etika dan perilaku pada saat ada di lingkungan magang, karena membawa nama baik sendiri dan juga mengemban nama baik kampus.

b. Saran Untuk ISB Atma Luhur

1. Diharapkan bagi pihak ISB Atma Luhur untuk melanjutkan program dari kegiatan magang kerja ini yang dapat meningkatkan kualitas dan perilaku dari mahasiswa/I yang terlibat dalam magang kerja.
2. Diharapkan Bagi pihak ISB Atma luhur untuk lebih memberikan sosialisasi pembekalan mengenai materi atau persiapan yang dapat menunjang kesiapan mahasiswa/I untuk mehadapi kegiatan magang kerja.
3. Untuk kampus ISB Atma Luhur semoga membuka peluang lebih besar lagi kepada mahasiswa/I untuk mengikuti magang kerja pada penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Saran Untuk LPK Atma Luhur

1. LPK Atma Luhur kedepannya membuat program unggulan untuk riset dan pengabdian Masyarakat.
2. Harapannya seluruh sarana dan prasarana dapat terpenuhi untuk mendukung jalannya kegiatan-kegiatan positif yang dicontohkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat khususnya Digitalisasi *Branding School*.
3. Dan penulis harap LPK Atma Luhur dapat mempertahankan serta meningkatkan kinerja baiknya.

